

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI AI ELSA SPEAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DENGAN MODEL TAM

ANALYSIS OF ELSA SPEAK AI APPLICATION ACCEPTANCE AND ITS IMPACT
ON INTENTION TO USE USING TAM MODEL

Fathimatus Zahrotun Nisa^{1*}, Azzahra Rahmadani¹, Ganes Dwi Febrianti¹, Navy Nurlyn Ajrina¹

*E-mail: 22082010156@student.upnjatim.ac.id

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Keterampilan berbahasa Inggris menjadi semakin penting dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi. Dengan cepatnya perkembangan teknologi, aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI) menawarkan potensi baru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan aplikasi berbasis AI ELSA Speak dalam pembelajaran bahasa Inggris dan dampaknya terhadap minat penggunaan. Menggunakan *Model Technology Acceptance (TAM)*, variabel penerimaan seperti *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Attitude Towards Using* dihubungkan dengan *Intention to Use* aplikasi ELSA Speak. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur yang menggunakan aplikasi ELSA Speak. Analisis data dilakukan dengan Regresi Linier Berganda untuk menentukan hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi akan kegunaan dan kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh positif terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi. Selain itu, sikap pengguna juga berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penerimaan aplikasi AI seperti ELSA Speak dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Inggris, Kecerdasan Buatan, ELSA SPEAK, Regresi, TAM

Abstract

English language skills are becoming increasingly important in the era of globalization and development of information technology. With the rapid development of technology, applications based on artificial intelligence (AI) offer new potential in improving English language skills. This research aims to analyze the acceptance of the AI-based application ELSA Speak in English language learning and its impact on interest in use. Using the *Technology Acceptance Model (TAM)*, acceptance variables such as *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, and *Attitude Towards Using* are linked to *Intention to Use the ELSA Speak application*. The questionnaire was distributed to collect data from UPN “Veteran” East Java students who used the ELSA Speak application. Data analysis was carried out using *Multiple Linear Regression* to determine the relationship between variables. The research results show that the perception of the usefulness and ease of use of the application has a positive effect on user attitudes towards application use. Apart from that, user attitudes also have a significant influence on application usage intentions. This research can provide a better understanding of the acceptability of AI applications such as ELSA Speak in English language learning.

Keywords: English Learning, Artificial Intelligence, ELSA SPEAK, Regression, TAM

1. PENDAHULUAN

Pada era modern, perkembangan ilmu pengetahuan berubah dengan cepat dalam berbagai bidang. Keterampilan berbahasa Inggris telah menjadi aspek kunci dalam menghadapi berbagai tantangan globalisasi dan berkembangnya teknologi informasi [1]. Dalam konteks pendidikan yang terus berinovasi, guru di era *digital* saat ini dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan bagi generasi Z yang tumbuh berdampingan dengan teknologi [2]. Di tengah transformasi *digital*, adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam pengembangan kemampuan berbahasa Inggris [3].

Dalam upaya untuk menjawab tantangan ini, teknologi kecerdasan buatan (AI) telah muncul sebagai solusi potensial untuk membantu, contohnya aplikasi AI seperti aplikasi ELSA Speak [4]. Aplikasi ini berfokus dalam pengembangan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris [5]. Dengan menggunakan teknologi pengenalan suara AI, ELSA Speak memberikan umpan balik secara real-time terkait pelafalan pengguna dan latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individual [6]. Kecerdasan buatan yang digunakan oleh aplikasi ELSA Speak adalah *Automated Speech Recognition*. Dimana AI ini diadopsi untuk membantu para penggunanya dalam memperbaiki pengucapan serta membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Teknologi pengenalan suara AI, atau dikenal juga sebagai *speech recognition*, memungkinkan komputer atau sistem untuk mengidentifikasi dan memahami ucapan manusia. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, teknologi ini menjadi krusial karena memfasilitasi latihan pengucapan dan mendengarkan yang lebih efektif. Melalui ELSA Speak, pengguna dapat berlatih berbicara dalam bahasa Inggris dengan percaya diri, sementara sistem memberikan umpan balik langsung tentang pelafalan mereka. Hal ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga mempercepat pemahaman saat proses pembelajaran [7].

Aplikasi AI semakin populer, tetapi penelitian tentang pendapat pengguna tentang pembelajaran bahasa Inggris masih kurang. Sebagai contoh, penelitian "Efektivitas Penggunaan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris" [8], penelitian tersebut menyoroti efektivitas AI dalam pengajaran bahasa Inggris namun tidak secara spesifik menyebutkan aplikasi berbasis AI apa yang memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian kami bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan menganalisis persepsi dan sikap pengguna terhadap ELSA Speak dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan aplikasi AI ELSA Speak dalam pembelajaran bahasa Inggris dan dampaknya terhadap minat penggunaan. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti mengadopsi *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai metode penelitian. TAM telah terbukti efektif dalam memahami penerimaan teknologi di berbagai konteks. Kelebihan utama dari metode ini adalah kesederhanaannya yang memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan teknologi [9]. Dengan demikian, penelitian kami tidak hanya akan memberikan wawasan yang berharga tentang penerimaan ELSA Speak dalam pembelajaran bahasa Inggris, tetapi juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pendidikan bahasa yang lebih efektif di masa mendatang.

Penelitian ini akan mengambil sampel responden dari mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Fokus penelitian akan pada penggunaan teknologi AI dalam aplikasi ELSA Speak untuk pembelajaran bahasa Inggris. Serta tujuan penelitian adalah untuk menguji penerimaan aplikasi ELSA Speak dan mengetahui minat pengguna dalam menggunakan aplikasi ELSA Speak.

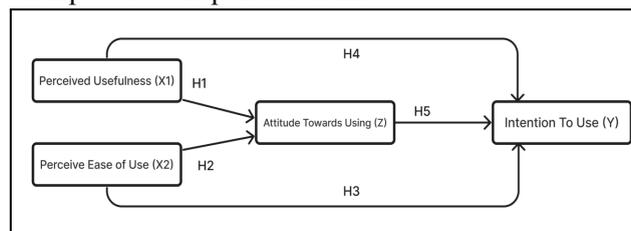
2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian. Pemilihan metode kuantitatif dikarenakan metode ini sangat cocok untuk penelitian yang ingin melakukan penyelidikan terkait hubungan, faktor dan pengaruh antar variabel [10]. Dengan penelitian kuantitatif, maka penelitian ini nantinya akan menggunakan instrumen dalam mengumpulkan data dan melakukan pengolahan serta analisis data untuk menguji hipotesis.

2.2 Model Konseptual Penelitian dan Hipotesis

Dalam penelitian ini model TAM digunakan untuk mengukur seberapa besar penerimaan teknologi berdasarkan perilaku pengguna. Dalam TAM, dapat dijelaskan faktor-faktor umum yang mempengaruhi penerimaan teknologi, yang pada kemudian mempengaruhi perilaku pengguna dan keyakinan mereka terhadap suatu sistem/teknologi. Selain itu dalam model TAM, faktor-faktor ini juga dipengaruhi oleh variabel eksternal [11]. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian terkait hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan (*Ease of use*), persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Towards Using*) aplikasi ELSA Speak sebagai pembelajaran bahasa Inggris berbasis AI, dan niat untuk terus menggunakan ELSA SPEAK dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berikut adalah model kerangka penelitian dan hipotesis dari penelitian ini.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kategori variabel: variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen, yaitu *Perceived Usefulness* (X1) dan *Perceived Ease of Use* (X2), mempengaruhi variabel dependen, yaitu *Attitude Toward Using* (Z) dan *Intention to Use* (Y). *Perceived Usefulness* mengukur bergunanya sebuah teknologi, sementara *Perceived Ease of Use* menilai kemudahan penggunaannya. *Attitude Toward Using* mencerminkan sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi, sedangkan *Intention to Use* adalah niat penggunaan teknologi. *Attitude Toward Using* juga berperan sebagai variabel *intervening* yang menghubungkan variabel independen dan dependen. Dengan demikian, variabel independen bertindak sebagai prediktor, sedangkan variabel dependen adalah hasil dari variabel independen, dengan variabel *intervening* menjadi penghubung di antara keduanya. Berdasarkan model konseptual penelitian di atas, maka disusun 5 hipotesis, diantaranya:

H1: *Perceived Usefulness* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Attitude Towards Using*.

H2: *Perceived Ease of Use* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Attitude Towards Using*.

H3: *Perceived Usefulness* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Intention to Use*.

H4: *Perceived Ease of Use* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Intention to Use*.

H5: *Attitude Towards Using* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Intention to Use*.

H6: *Perceived Usefulness* memberikan pengaruh terhadap *Intention to Use* melalui *Attitude Towards Using*.

H7: *Perceived Ease of Use* memberikan pengaruh terhadap *Intention to Use* melalui *Attitude Towards Using*.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan sampel yang akan menjadi subjek dalam sebuah penelitian [12]. Populasi merupakan sebagai wilayah generalisasi kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan untuk mempelajari subjek penelitian [13]. Sampel merupakan representasi dari suatu populasi penelitian [14]. Sedangkan teknik sampling merupakan cara dalam memastikan ukuran sampel sumber data penelitian agar tepat dan mewakili populasi penelitian [15]. Pada penelitian ini populasi sasarannya adalah mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur, dimana penentuan populasi dilakukan menggunakan *Clear Population* dan diketahui jumlah populasinya sebanyak 20.453. Penentuan total sampel dilakukan menggunakan rumus slovin dengan persentase kekeliruan yang dapat ditolerir sebesar 10% dan didapatkan jumlah sampel sebesar 100 responden [16]. Teknik sampling yang diterapkan adalah *non-probability Purposive Sampling*, dimana kriteria target responden penelitian ini adalah mahasiswa S1 aktif UPN “Veteran” Jawa Timur dan Pernah menggunakan aplikasi ELSA SPEAK untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mendapatkan tanggapan dari daftar pertanyaan yang diajukan [17]. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *Hybrid*, dimana kuesioner disebarkan secara *online* melalui *Google Form* dan juga disebarkan secara *offline* di lingkungan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur. Data yang didapatkan nantinya akan menjadi data primer penelitian. Tanggapan responden terhadap semua indikator akan diukur menggunakan skala Likert 5 point [18].

Kuesioner yang dibuat ditujukan untuk menguji bagaimana variabel yang diusulkan dalam model berinteraksi satu sama lain. Hasil penelitian diharapkan data meningkatkan pemahaman tentang penerimaan pengguna terhadap aplikasi ELSA Speak sebagai *Language Learning App* berbasis AI *Automated Speech Recognition*. Serta mengetahui pengaruh pengalaman terhadap niat dan perilaku pengguna saat belajar bahasa menggunakan ELSA Speak berbasis AI.

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dikategorikan berdasarkan beberapa variabel yang ada di model penelitian. Setelah menentukan dan menyusun instrumen penelitian, tahap selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data serta melakukan uji Validitas dan Reliabilitas. Pengujian ini penting guna memastikan keabsahan dan konsistensi, sehingga instrumen dapat dipercaya dalam penggunaannya [19], [20].

2.6 Teknik Analisis Data

Setelah tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data primer. Dalam penelitian ini, Regresi Linier Berganda digunakan untuk melakukan analisis kuantitatif. *Tools* atau program yang digunakan untuk mengolah data nantinya adalah IBM SPSS. Analisis Regresi Linear berganda digunakan untuk menilai pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan memanfaatkan variabel independen yang ada [21]. Namun sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, dan heteroskedastis pada regresi [22].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Item Pertanyaan Kuesioner

Pada tabel berikut ini merupakan daftar butir pertanyaan kuesioner yang juga merupakan instrumen penelitian.

Table 1. Variabel dan Item Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Kode	Item Pertanyaan
Perceived Usefulness (X1)	PU1	Menggunakan Aplikasi ELSA SPEAK dapat meningkatkan efektivitas kegiatan saya dalam belajar bahasa Inggris secara online.
	PU2	Menggunakan Aplikasi ELSA SPEAK yang berbasis AI memudahkan kegiatan saya dalam berlatih bahasa Inggris secara interaktif.
	PU3	Aplikasi ELSA SPEAK sangat berguna bagi saya untuk belajar bahasa Inggris secara online.
	PU4	Menggunakan Aplikasi ELSA SPEAK mampu meningkatkan kemampuan saya dalam berbicara (<i>speaking</i>) dan mendengarkan (<i>listening</i>) bahasa Inggris secara online.
Perceived Ease of Use (X2)	PEOU1	Saya merasa Aplikasi ELSA SPEAK untuk belajar bahasa Inggris secara online sangat mudah untuk dimengerti.
	PEOU2	Aplikasi ELSA SPEAK sangat mudah dioperasikan sesuai keinginan saya dalam belajar berbicara (<i>speaking</i>) dan mendengarkan (<i>listening</i>) bahasa Inggris secara online.
	PEOU3	Saya merasa Aplikasi ELSA SPEAK sangat mudah digunakan untuk belajar bahasa Inggris secara online.
	PEOU4	Saya merasa belajar bahasa Inggris secara online menggunakan Aplikasi ELSA SPEAK tidak membutuhkan banyak usaha dan tenaga.
Attitude Toward Using (Z)	ATU1	Saya merasa Aplikasi ELSA SPEAK merupakan aplikasi belajar bahasa Inggris yang sangat berguna dalam melakukan proses pembelajaran bahasa Inggris secara online.
	ATU2	Saya merasa Aplikasi ELSA SPEAK merupakan aplikasi belajar bahasa Inggris yang sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Inggris secara online.
	ATU3	Saya merasa Aplikasi ELSA SPEAK merupakan aplikasi belajar bahasa Inggris yang sangat memuaskan dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris secara online.
	ATU4	Saya merasa Aplikasi ELSA SPEAK merupakan aplikasi belajar bahasa Inggris yang interaktif dan tidak membosankan dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris secara online.
Intention to Use (Y)	ITU1	Saya tertarik untuk terus menggunakan aplikasi ELSA SPEAK di masa depan untuk pembelajaran bahasa Inggris secara online.
	ITU2	Saya berencana untuk terus menggunakan aplikasi ELSA SPEAK di masa depan untuk pembelajaran bahasa Inggris secara online.
	ITU3	Saya selalu menggunakan aplikasi ELSA SPEAK untuk pembelajaran bahasa Inggris secara online.
	ITU4	Saya akan merekomendasikan aplikasi ELSA SPEAK untuk pembelajaran bahasa Inggris secara online kepada orang lain yang belum pernah menggunakannya.

3.2 Pengujian Validitas

Teknik korelasi *Product Moment Pearson* digunakan untuk melakukan uji validitas dan dalam prosesnya peneliti menggunakan software SPSS. Pada uji validitas, digunakan r Tabel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dan $df = 30 - 2 = 28$ yaitu 0,361. Hasil pengujian dengan SPSS terdapat pada Tabel 3.

Table 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Ket
X1	PUI	0,772	0,361	Valid

Variabel	Item	rHitung	rTabel	Ket
	PU2	0,762	0,361	Valid
	PU3	0,761	0,361	Valid
	PU4	0,863	0,361	Valid
X2	PEOU1	0,830	0,361	Valid
	PEOU2	0,829	0,361	Valid
	PEOU3	0,885	0,361	Valid
	PEOU4	0,827	0,361	Valid
Z	ATU1	0,772	0,361	Valid
	ATU2	0,799	0,361	Valid
	ATU3	0,719	0,361	Valid
	ATU4	0,825	0,361	Valid
Y	ITU1	0,628	0,361	Valid
	ITU2	0,837	0,361	Valid
	ITU3	0,716	0,361	Valid
	ITU4	0,723	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji Validitas yang telah dilakukan, variabel X1, X2, Z, dan Y memiliki nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah semua item kuesioner dalam keempat variabel yang diteliti dikatakan valid untuk menjadi instrumen penelitian.

3.3 Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka langkah selanjutnya melakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan sebagai alat pengukuran variabel penelitian. Berikut adalah pembahasan dari hasil pengujian reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	16

Gambar 2. Reliability Statistics

Dari gambar 3 output di atas diketahui ada 16 butir pertanyaan kuesioner yang memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,879. Karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ke-16 atau seluruh item pertanyaan adalah reliabel atau konsisten.

3.4 Uji Asumsi Klasik

Berikut ini adalah hasil dari uji asumsi klasik yang dilakukan sebagai syarat statistik penelitian dengan metode Regresi Linier Berganda berbasis *ordinary leas square* (OLS).

3.4.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah distribusi nilai residual dalam model regresi memiliki sifat normal, uji ini digunakan. Dalam hal ini, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,054, yang merupakan nilai yang lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data penelitian dan residual yang tidak standar berdistribusi normal. Gambar berikut menunjukkan detail hasil uji normalitas.

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.20543653	
Most Extreme Differences	Absolute	.088	
	Positive	.055	
	Negative	-.088	
Test Statistic		.088	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.054	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.055	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.049
		Upper Bound	.060

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

3.4.2 Uji Multikolinearitas

Pemeriksaan multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dalam analisis. Dalam uji ini, nilai *collinearity Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dipertimbangkan. Jika nilai toleransi > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka dapat menjadi indikasi bahwa tidak ada multikolinearitas dan juga sebaliknya. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dalam model regresi ini, Tidak ada gejala multikolinearitas dan asumsi multikolinearitas terpenuhi karena variabel independen memiliki nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Gambar berikut menyediakan informasi lengkap tentang uji multikolinearitas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.908	.878		3.313	.001		
	TOTAL_PU	.033	.085	.039	.390	.698	.293	3.413
	TOTAL_PEOU	.482	.093	.513	5.193	<.001	.305	3.275
	TOTAL_ATU	.291	.095	.337	3.055	.003	.245	4.081

a. Dependent Variable: TOTAL_ITU

Gambar 4. Hasil Uji Multikolinearitas

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi ketidakseragaman dalam model regresi. Metode Glejser digunakan untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas. Dalam metode Glejser apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, maka disimpulkan tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas. Informasi hasil pengujian heteroskedastisitas dipaparkan dalam gambar berikut.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.313	.545		2.410	.018		
	TOTAL_PU	-.017	.053	-.059	-.315	.753	.293	3.413
	TOTAL_PEOU	.019	.058	.062	.338	.736	.305	3.275
	TOTAL_ATU	-.025	.059	-.087	-.425	.671	.245	4.081

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, ditemukan bahwa pengujian variabel *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), dan *Attitude Towards Using* (ATU) terhadap ABS_RES menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk setiap variabel. Nilai signifikansi masing-masing variabel adalah 0,753 PU, 0,736 PEOU, dan 0,671 untuk ATU. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah pengujian asumsi klasik, peneliti melakukan analisis regresi dan jalur untuk menemukan hubungan tidak langsung antara variabel independen dan dependen. Sesuai dengan kerangka penelitian, maka regresi linier berganda dilakukan dengan dua persamaan atau 2 model. Pada hasil pembahasan ini, dua model regresi telah dijalankan, dan rincian perhitungan dapat ditemukan dalam gambar yang terlampir di bawah ini.

3.5.1 Uji Koefisien Determinasi

3.5.1.1 Uji Koefisien Determinasi Jalur Model I

Pada hasil pembahasan ini, jalur model regresi I telah dijalankan dan berikut adalah rincian perhitungannya.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.783	.961		.814	.417
	TOTAL_PU	.468	.077	.480	6.055	<.001
	TOTAL_PEOU	.480	.087	.439	5.542	<.001

a. Dependent Variable: TOTAL_ATU

Gambar 6. Hasil Koefisien Regresi I

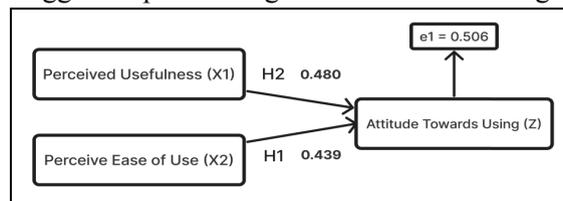
Berdasarkan output tabel coefficients regresi model I diatas, nilai signifikansi variabel X1 (*Perceived Usefulness*) = <0,001 dan X2 (*Perceived Ease of Use*) = <0,001. Karena hasil signifikansi kedua variabel tersebut adalah kurang dari 0,05, maka diketahui jika pada Regresi Model I, variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Attitude Towards Using*.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.737	1.30408

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PEOU, TOTAL_PU

Gambar 7. Model Summary Regresi Model I

Berdasarkan output Model Summary Regresi Model I yang menguji variabel *Perceived Usefulness* (X1) dan *Perceived Ease of Use* (X2) terhadap *Attitude Towards Using* (Z) diketahui bahwa nilai R Squarenya adalah 0,743. Dengan nilai R Square tersebut maka diketahui jika variabel *Perceived Usefulness* (X1) dan *Perceived Ease of Use* (X2) mempengaruhi *Attitude Towards Using* (Z) sebesar 74,3%, sedangkan 25,7% nya dipengaruhi oleh faktor atau variabel diluar penelitian. Sedangkan untuk nilai e1 dapat dihitung dengan rumus $e1 = \sqrt{1 - 0,743}$ sehingga $e1 = 0,506$. Sehingga didapatkan diagram struktur model regresi I sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Struktur Model Regresi I

3.5.1.2 Uji Koefisien Determinasi Jalur Model II

Pada hasil pembahasan ini, jalur model regresi II telah dijalankan dan berikut adalah rincian perhitungannya.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.749	.961		.780	.438
	TOTAL_PU	.058	.090	.061	.641	.523
	TOTAL_PEOU	.566	.099	.529	5.720	<.001
	TOTAL_ATU	.312	.101	.319	3.087	.003

a. Dependent Variable: TOTAL_ITU

Gambar 9. Hasil Koefisien Regresi II

Berdasarkan output diatas, diketahui jika nilai signifikansi variabel X1 (*Perceived Usefulness*) = 0,523, variabel X2 (*Perceived Ease of Use*) = <0,001, dan variabel Z (*Attitude Towards Using*) = 0,003. Karena hasil signifikansi variabel X1 lebih besar dari 0,05, sedangkan signifikansi

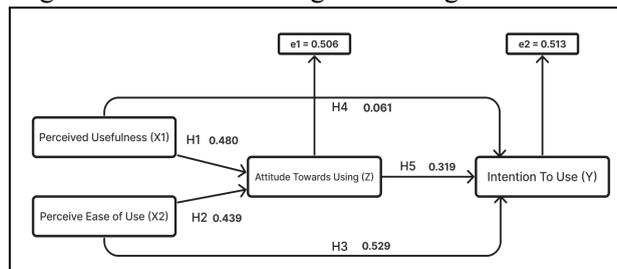
variabel X2 dan Z adalah kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada Regresi Model II, variabel *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Intention to Use*, sedangkan variabel *Perceived Ease of Use* dan *Attitude Towards Using* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Intention to Use*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.736	.728	1.29999

a. Predictors: (Constant), TOTAL_ATU, TOTAL_PEOU, TOTAL_PU

Gambar 10. Model Summary Regresi Model II

Berdasarkan output Model Summary Regresi Model II yang menguji pengaruh variabel *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), dan *Attitude Towards Using* (Z) terhadap variabel *Intention to Use* (Y) diketahui bahwa nilai R Squarenya adalah 0,736. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), dan *Attitude Towards Using* (Z) mempengaruhi variabel *Intention to Use* (Y) sebesar 73,6%, sedangkan 26,4% nya dipengaruhi oleh faktor atau variabel diluar penelitian ini. Sedangkan nilai e1 dapat dihitung menggunakan rumus $e1 = \sqrt{1 - 0,736}$ sehingga didapat $e1 = 0,513$. Sehingga didapatkan diagram struktur model regresi I sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Struktur Model Regresi II

3.5.2 Uji F

3.5.2.1 Uji F Jalur Model Regresi I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	475.789	2	237.895	139.886	<.001 ^b
	Residual	164.961	97	1.701		
	Total	640.750	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_ATU
b. Predictors: (Constant), TOTAL_PEOU, TOTAL_PU

Gambar 12. Tabel ANOVA Jalur Regresi I

Berdasarkan tabel ANOVA Jalur Regresi I yang menguji variabel PU (X1) dan PEOU (X2) terhadap variabel ATU (Z), dapat diketahui nilai signifikansinya <0,001. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* (X1) dan *Perceived Ease of Use* (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel *Attitude Towards Using* (Z).

3.5.2.2 Uji F Persamaan II

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.922	3	150.974	89.334	<.001 ^b
	Residual	162.238	96	1.690		
	Total	615.160	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_ITU
b. Predictors: (Constant), TOTAL_ATU, TOTAL_PEOU, TOTAL_PU

Gambar 13. Tabel ANOVA Jalur Regresi II

Berdasarkan tabel ANOVA Jalur Regresi II yang menguji variabel PU (X1), PEOU (X2), dan ATU (Z) terhadap variabel ITU (Y), dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yang artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), dan *Attitude Toward Using* (Z) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *Intention to Use* (Y).

3.5.3 Uji Hipotesis dengan Uji T

3.5.3.1 Uji Hipotesis 1 (H1)

Dari hasil regresi linier model I, diketahui nilai signifikansi variabel X1 terhadap Z adalah $<0,001$ yang artinya lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel *Perceived Usefulness* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel *Attitude Towards Using* (Z). Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi ELSA SPEAK bermanfaat untuk penggunaannya yang kemudian memberikan pengaruh positif pada sikap atau kepuasan pengguna terhadap aplikasi tersebut. Dengan demikian, Hipotesis (H1) diterima.

3.5.3.2 Uji Hipotesis 2 (H2)

Dari hasil regresi linier model I, diketahui nilai signifikansi variabel X2 terhadap Z mencapai $<0,001$ dan kurang dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* (X2) berpengaruh secara signifikan pada variabel *Attitude Towards Using* (Z). Hasil ini merepresentasikan bahwa kemudahan dalam pemakaian Aplikasi ELSA SPEAK memberikan pengaruh positif pada sikap atau kepuasan pengguna terhadap aplikasi tersebut. Dengan demikian, Hipotesis (H2) diterima.

3.5.3.3 Uji Hipotesis 3 (H3)

Dari hasil regresi linier model II, didapati nilai signifikansi variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0.523 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hal ini, bisa dikatakan bahwa hubungan variabel *Perceived Usefulness* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan pada variabel *Intention to Use* (Y). Ini artinya, kebermanfaatan aplikasi ELSA SPEAK tidak mempengaruhi seberapa sering pengguna menggunakan aplikasi tersebut. Dengan demikian, Hipotesis (H3) ditolak.

3.5.3.4 Uji Hipotesis 4 (H4)

Dari hasil regresi linier model II, nilai signifikansi yang didapat dari variabel X2 terhadap Y yaitu $<0,001$ yang artinya lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hal ini, dapat ditarik kesimpulan terkait hubungan variabel *Perceived Ease Of Use* (X2) yang berpengaruh secara signifikan pada variabel *Intention to Use* (Y). Ini memiliki arti bahwa kemudahan dalam penggunaan aplikasi ELSA SPEAK memiliki pengaruh positif terhadap frekuensi pemakaian pengguna aplikasi tersebut. Dengan demikian, Hipotesis (H4) diterima.

3.5.3.5 Uji Hipotesis 5 (H5)

Berdasarkan hasil dari regresi linier model II, didapat nilai signifikansi variabel Z terhadap Y yaitu 0.003 yang artinya kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa hubungan variabel *Attitude Towards Using* (Z) memiliki pengaruh signifikan pada variabel *Intention to Use* (Y). Ini berarti kepuasan pengguna saat memakai aplikasi ELSA SPEAK memiliki pengaruh terhadap seberapa sering mereka penggunaan aplikasi tersebut. Dengan demikian, Hipotesis (H5) diterima.

3.5.3.6 Uji Hipotesis 6 (H6)

Berdasarkan struktur diagram regresi model II, pengaruh langsung variabel X1 atas variabel Y didapati mencapai 0.061. Di sisi lain, pengaruh tidak langsung variabel X1 atas variabel Y melalui variabel Z adalah 0,153. Karena pengaruh tidak langsung memiliki nilai yang lebih tinggi dari pengaruh langsung, maka secara tidak langsung variabel X1 (*Perceived Usefulness*) melalui variabel Z (*Attitude Towards Using*) berpengaruh secara signifikan terhadap Y

(*Intention to Use*). Dari hasil ini, dapat diartikan bahwa Aplikasi ELSA SPEAK yang dianggap bermanfaat dapat berpengaruh pada niat untuk menggunakannya melalui sikap atau kepuasan pengguna terhadap pemakaian aplikasi tersebut. Dengan demikian, Hipotesis (H6) diterima.

3.5.3.7 Uji Hipotesis 7 (H7)

Berdasarkan struktur diagram regresi model II, pengaruh langsung variabel X2 atas variabel Y didapati mencapai 0.529. Di sisi lain, pengaruh tidak langsung variabel X2 atas variabel Y melalui variabel Z adalah 0,140. Karena nilai pengaruh tidak langsung lebih rendah dari pengaruh langsung, maka secara tidak langsung variabel X1 (*Perceived Usefulness*) melalui variabel Z (*Attitude Towards Using*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y (*Intention to Use*). Dari hasil tersebut, bisa diartikan bahwa tidak ada hubungan antara kemudahan penggunaan Aplikasi ELSA SPEAK dengan niat untuk menggunakannya melalui sikap atau kepuasan pengguna terhadap pemakaian aplikasi tersebut. Dengan demikian, Hipotesis (H7) ditolak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* aplikasi ELSA SPEAK secara positif mempengaruhi sikap pengguna terhadap seringnya penggunaan aplikasi tersebut. Kemudahan penggunaan secara langsung mendorong pengguna untuk menggunakan aplikasi, sementara *Perceived Usefulness* mempengaruhi keinginan pengguna melalui sikap positif terhadap penggunaannya. Meskipun *Perceived Usefulness* mungkin memengaruhi sikap pengguna terhadap aplikasi, namun tidak berdampak signifikan pada keinginan pengguna untuk menggunakannya. Ini menegaskan pentingnya pemahaman akan manfaat dan kemudahan penggunaan aplikasi dalam membentuk sikap dan keinginan pengguna.

Saran penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada investigasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap sikap dan niat pengguna atas penggunaan aplikasi ELSA SPEAK dan juga memperluas lingkup penelitian. Misalnya, penelitian dapat mengeksplorasi pengaruh faktor kontekstual seperti karakteristik demografis pengguna atau pengalaman sebelumnya dengan teknologi serupa terhadap persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] E. Kuntarto, “Studi Semantik-Komparatif Kesantunan Berbahasa Halaman, J. Belajar Bahasa, and E. Kuntarto, “Studi Semantik-Komparatif Kesantunan dalam Bahasa Inggris, Indonesia, Melayu, dan Jawa” *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 3, no. 2, Oct. 2018, doi: 10.32528/BB.V3I2.1585.
- [2] L. Elfianty, D. Lianda, I. Y. Beti, K. Febianda, and P. Nugraha, “Pengenalan Artificial Intelligence Kepada Siswa Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, vol. 3, no. 2, pp. 47–52, Dec. 2022, doi: 10.37638/PADAMUNEGERI.V3I2.586.
- [3] E. Tulungen *et al.*, “TRANSFORMASI DIGITAL : PERAN KEPEMIMPINAN DIGITAL,” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 10, no. 2, pp. 1116–1123, Jun. 2022, doi: 10.35794/EMBA.V10I2.41399.
- [4] U. Muslim, N. Al, and W. Al Washliyah, “Pelatihan Aplikasi Speechace untuk Peningkatan Kefasihan Berbahasa Inggris pada Guru-Guru MTs Al Jam’iyatul Washliyah Dalu X A Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 135–138, Nov. 2020, doi: 10.32696/AJPKM.V4I2.515.
- [5] N. W. Akhmad and A. Munawir, “Improving the Students’TM Pronunciation Ability by Using Elsa Speak App,” *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, vol. 10, no. 1, pp. 846–857, Jul. 2022, doi: 10.24256/IDEAS.V10I1.2868.

- [6] T. L. N. Tran, “Mobile learning and speech technology for language teachers’ professional development,” *ASCILITE Publications*, pp. 163–167, May 2024, doi: 10.14742/APUBS.2017.762.
- [7] F. Zakiyyah¹, A. Setyaji², and S. N. Ardini³, “THE ANALYSIS OF PRONUNCIATION APPLICATION BASED ON THE CONCEPT OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE,” *UNCLLE (Undergraduate Conference on Language, Literature, and Culture)*, vol. 2, no. 01, pp. 559–569, Jul. 2022.
- [8] D. Abimanto and I. Mahendro, “Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris,” *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 256–266, May 2023, doi: 10.58192/SIDU.V2I2.844.
- [9] P. Kemudahan, M. Mahasiswa Terhadap Penggunaan Financial Technology, S. Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas, J. P. Kambey, H. L. Suot, and L. Y. Valentina, “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Sikap, Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Financial Technology (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado),” *Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1, pp. 45–60, May 2024, doi: 10.53682/MK.V5I1.9011.
- [10] A. Christopher *et al.*, “ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN APLIKASI BCA MOBILE DI KOTA MALANG MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM),” *Jurnal Teknoinfo*, vol. 16, no. 2, pp. 452–459, Jul. 2022, doi: 10.33365/JTI.V16I2.2045.
- [11] P. Rizki, F. Thalib, M. R. Katili, and M. Polin, “Analisis Kemanfaatan Dan Kemudahan Penerimaan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode TAM Di Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo,” *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 113–121, Jul. 2023, doi: 10.37031/DIFFUSION.V3I2.19968.
- [12] N. F. Amin, S. Garancang, and K. Abunawas, “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian,” *PILAR*, vol. 14, no. 1, pp. 15–31, Jun. 2023.
- [13] G. Gunadi and I. K. Sudaryana, “ANALISA TINGKAT PENERIMAAN APLIKASI SCRATCH MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM),” *Infotech: Journal of Technology Information*, vol. 7, no. 1, pp. 7–18, Jun. 2021, doi: 10.37365/JTI.V7I1.101.
- [14] T. Lathif, M. Suryanto, Z. Ameilindra, M. Safitri, A. Faroqi, and R. R. Suryono, “ANALISIS PERILAKU PENGGUNA APLIKASI SITS MENGGUNAKAN PENDEKATAN KUALITAS TEKNOLOGI DAN SIKAP PENGGUNAAN:,” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 321–329, 2021, doi: 10.33005/SITASI.V1I1.218.
- [15] B. Sumargo, *TEKNIK SAMPLING*. UNJ Press, 2020.
- [16] Asmaul Khusna, Doddy Ridwandono, and Arista Pratama, “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dan Penggunaan Berkelanjutan Aplikasi Mobile JKN di Kabupaten Sidoarjo,” *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 2, pp. 152–161, Jul. 2021, doi: 10.33005/JIFOSI.V2I2.299.
- [17] V. Bong and M. D. Firmansyah, “Analisa Duolingo Terhadap Prestasi Bahasa Inggris Siswa SMP Batam Dengan Metode TAM,” *Jurnal Informasi dan Teknologi*, pp. 122–130, Nov. 2023, doi: 10.60083/JIDT.V5I3.407.
- [18] W. N. Syahril and B. Rikumahu, “PENGGUNAAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM ANALISIS MINAT PERILAKU PENGGUNAAN E-MONEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TELKOM,” *Jurnal Mitra Manajemen*, vol. 3, no. 2, pp. 201–214, Mar. 2019, doi: 10.52160/EJMM.V3I2.201.
- [19] D. Priyatno, *SPSS : Panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum*. Yogyakarta: ANDI, 2018.
- [20] G. P. Diniarti, T. D. Safitri, R. Indah, M. Sari, and P. D. Lestari, “ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA KAI ACCESS MENGGUNAKAN METODE TAM LINGKUP JAWA TIMUR,” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 196–206, Nov. 2023, doi: 10.33005/SITASI.V3I1.579.
- [21] P. Purwadi, P. S. Ramadhan, and N. Safitri, “Penerapan Data Mining Untuk Mengestimasi Laju Pertumbuhan Penduduk Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Pada BPS Deli Serdang,” *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, vol. 18, no. 1, pp. 55–61, Feb. 2019, doi: 10.53513/JIS.V18I1.104.

- [22] G.- MARDIATMOKO, “PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (STUDI KASUS PENYUSUNAN PERSAMAAN ALLOMETRIK KENARI MUDA [CANARIUM INDICUM L.]” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, vol. 14, no. 3, pp. 333–342, Oct. 2020, doi: 10.30598/BAREKENGVOL14ISS3PP333-342.